

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MORAL ANAK USIA
DINI DI TK ISLAM PRAJAMUDA DESA BANJAR NEGERI
KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NUR AZIZAH

NPM : 1911070239

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 M/ 2023 H**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MORAL ANAK USIA
DINI DI TK ISLAM PRAJAMUDA DESA BANJAR NEGERI
KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NUR AZIZAH

NPM : 1911070239

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



Pembimbing I : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.

Pembimbing II : Kanada Komariyah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 M/ 2023 H**

ABSTRAK

Pada saat ini krisis moral yang menimpa Indonesia sangat luar biasa, banyak ditemukan bahwa moral dan agama yang ada dimasyarakat khususnya anak usia dini mengalami penurunan dalam hal sikap, agama, dan tingkah laku. Hal ini juga didukung oleh pendapat mufaroch bahwa moral bangsa Indonesia tidak baik-baik saja, ini ditemukan dari banyaknya anak yang tidak berkata sopan, anak selalu memaksakan keinginannya, dan bahkan ada yang mencoba melakukan bunuh diri agar keinginannya dituruti. Sebagai seorang guru harus cerdas secara intelektual, emosional dan sepiritual adalah sebagai penegasa bahwa guru berperan sebagai pembimbing, motivator, inspirator dan evaluator. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran guru dalam mengembangkan moral anak usia dini di TK Islam Praja Muda desa Banjar Negeri, kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, dengan informan wawancara 2 guru berpengalaman. Kemudian data di analisis dengan langkah data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing (verifikasi). Kemudian diuji keabsahan dengan teknik Triangulasi.

Hasil kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAUD dalam penanaman moral anak usia dini di kelompok B1 TK Islam Prajamuda Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu dari 44 siswa mengalami perkembangan moral (prilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif), yang menunjukkan hasil bahwa anak tergolong berkembang sesuai harapan (BSH), dan berdasarkan hasil persentase data akhir perkembangan moral tersebut dijelaskan bahwa 3 siswa berada di indikator belum berkembang atau (BB), 6 siswa berada pada pencapaian indikator mulai berkembang atau (MB), 4 siswa yang berada pada indikator berkembang sesuai harapan atau (BSH), dan 1 siswa yang berada pada indikator berkembang sangat baik (BSB).

Kata Kunci: Moral, Anak Usia Dini, Peran Guru

ABSTRACT

At this time the moral crisis that is befalling Indonesia is extraordinary, it is often found that morals and religion in society, especially early childhood, have decreased in terms of attitude, religion and behavior. This is also supported by Mufaroch's opinion that the morals of the Indonesian people are not good, this is found from the many children who are not polite, children always force their wishes, and some even try to commit suicide so that their wishes are obeyed. As a teacher, you must be intellectually, emotionally and spiritually intelligent, as an affirmation that the teacher acts as a guide, motivator, inspirer and evaluator. The purpose of this study was to analyze the teacher's role in developing the morale of early childhood in the Praja Muda Islamic Kindergarten in the village of Banjar Negeri, Natar sub-district, South Lampung regency.

The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews and documentation, with interview informants 2 experienced teachers. Then the data were analyzed using data reduction, data display, conclusion drawing (verification) steps. Then tested the validity of the Tringulation technique.

The results of the research conclusions show that the role of PAUD teachers in instilling early childhood morals in group B1 Prajamuda Islamic Kindergarten, Banjar Negeri Village, Natar District, South Lampung Regency, namely that of 44 students experienced moral development (honest, helpful, polite, respectful, and sportsmanlike behavior), which shows the results that the child is classified as developing according to expectations (BSH), and based on the results of the final percentage of moral development data it is explained that 3 students are in the undeveloped indicator or (BB), 6 students are in the achievement indicators starting to develop or (MB), 4 students who are on indicators of developing according to expectations or (BSH), and 1 student who is on a very good developing indicator (BSB).

Keywords: *Morale, Early Childhood, Teacher's Role*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizah
NPM : 1911070239
Prodi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Guru Dalam Mengembangkan Moral Anak Usia Dini Di TK Islam Prajamuda Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam fenomena atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 31 Mei 2023

Penulis



Nur Azizah

NPM: 1911070239



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721)703531780421

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengembangkan Moral Anak Usia Dini Di TK Islam Prajamuda Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Nama : Nur Azizah
NPM : 1911070239
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001

Pembimbing II,

Kanada Komarivah, M.Pd.I
NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul : **Peran Guru Dalam Mengembangkan Moral Anak Usia Dini Di TK Islam Prajamuda Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan** oleh: **Nur Azizah**,
NPM : **1911070239**, Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Telah di Ujikan dalam sidang munaqosyah Pada Hari/tanggal: Jum'at, 28 Juli 2023.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M. si (.....)

Sekretaris : Reiska Primanisa, M. Pd (.....)

Pembahas Utama : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I (.....)

Pembahas Pendamping I : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd (.....)

Pembahas Pendamping II : Kanada Komariyah, M.Pd.I (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nira Diana, M. Pd

NP. 196408281988032002



MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, serta teriringnya rasa tulus dan ikhlas kupersembahkan karya Skripsi sederhana ini sebagai tanda cinta, kasih sayang dan hormat yang tak terhingga kepada orang-orang yang sangat bermakna dalam hidupku, terutama untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Asrori S.Pd.I dan ibunda Ros Fajar Baiti S.Pd yang telah merawat, mendidik, membesarkan dan senantiasa selalu mendo'akan dalam setiap waktunya, selalu memberikan semangat, maupun nasehat. Semoga kelak anakmu ini dapat menjadi anak yang membanggakan untuk kalian berdua dan semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Teruntuk diri sendiri yang selalu berjuang dalam segala hal, menguatkan diri agar tetap siap melakukan segala hal, berjuang bersama jiwa dan raga dalam setiap keadaan.
3. Teruntuk kakakku Nur Hikmah Imani dan adik ku Muhammad Rizki Mubarak dan Futihatil Maghfiroh yang telah memberikan semangat, dan dukungan serta menjadi pengingat bahwa masih banyak tanggung jawab yang besar setelah menyelesaikan karya skripsi ini.
4. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,

RIWAYAT HIDUP

Nur Azizah, lahir di Teluk Betung pada tanggal 17 Juli 2001. Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara, buah hati dari pasangan bapak Asrori S.Pd.I dan ibu Ros Fajar Baiti S.Pd.

Sebelum masuk jenjang perguruan tinggi penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 10 dan selesai pada tahun 2007, Sekolah Dasar Negeri 1 Jati Baru dan selesai pada tahun 2013, dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Daarul Maarif desa Banjar Negri, Natar Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2019, dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 1440 H/2019 M.



Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis.


Nur Azizah
NPM. 1911070239

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi kesehatan, ilmu pengetahuan, kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Moral Anak Usia Dini di TK Islam Prajamuda desa Banjar Negeri, kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan“. Tak lupa shalawat beserta salam diperuntukan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana kita nanti-nantikan syafaatnya di ya’umul kiamah, Allahumma Aamiin.

Penyusunan skripsi ini adalah syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di UIN RIL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana.

Dalam upaya penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut:

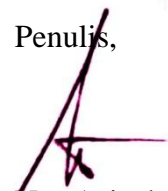
1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan wakil dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberi kemudahan dalam proses menyelesaikan.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus sebagai pembimbing akademik 1 dan Yulan Puspita Rini, MA selaku sekertaris jurusan program studi pendidikan islam anak usia dini UIN Raden Intan Lampung.
3. Kanada Komariyah M.Pd selaku pembimbing akademik 2, yang senantiasa memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen-Dosen Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya, serta membimbing dan memotivasi penulis.
5. Kepala sekolah TK Islam Prajamuda ibu Dra. Aminah Dzati Iffah, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di instansinya.

6. Serta guru-guru TK Islam Prajamuda, Ibu Ratih, Ibu Yusni dan ibu Ferida yang bersuka rela membantu dalam mengumpulkan data guna menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan setiap orang yang membacanya, Aamiin Allahumma Aamiin.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis,


Nur Azizah
NPM. 1911070239



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Subjek Objek Penelitian.....	13
3. Tempat Penelitian.....	13
4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Instrumen Penelitian.....	17
6. Teknik Analisis Data.....	18
7. Uji Keabsahan.....	20
I. Sistematika Penulisan.....	20

BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Peran Guru.....	22
1. Pengertian Peran.....	22
2. Pengertian Guru.....	22
3. Pengertian Peran Guru.....	23
4. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran.....	26
B. Moral Anak Usia Dini.....	27
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	27
2. Pengertian Moral.....	28
3. Tujuan Pendidikan Moral.....	29
4. Tahap-tahap Perkembangan Moral.....	32
5. Prinsip-prinsip Perkembangan Moral Anak Usia dini.....	35
6. Bentuk Kegiatan Dalam Mengembangkan Moral Anak Usia Dini.....	35
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi Moral Anak.....	37
8. Metode Pengembangan Nilai-nilai Moral.....	39
C. Peran Guru Dalam Mengembangkan Moral Anak Usia Dini.....	40
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	42
A. Sejarah Berdirinya TK Islam Prajamuda.....	42
B. Visi Dan Misi TK Islam Prajamuda.....	42
C. Letak Geografis TK Islam Prajamuda.....	42
D. Struktur Kepengurusan TK Islam Prajamuda.....	42
E. Data Peserta Didik.....	43
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	44
A. Temuan Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA..... 59

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 64

Lampiran 1: Pedoman Observasi Penelitian

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Hasil Wawancara

Lampiran 4: Data Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

Di TK Islam Prajamuda

Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian



DAFTAR TABEL

1. Indikator Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun.....	7
2. Kisi-kisi Lembar Observasi.....	14
3. Kisi-kisi Lembar Wawancara.....	16
4. Indikator Peran Guru Dalam Mengembangkan Moral Anak Usia Dini.....	26
5. Dua tahap perkembangan moral oleh Piaget.....	33
6. Jumlah Peserta Didik di TK Islam Prajamuda.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi Penelitian.....	65
Lampiran 2: Pedoman Wawancara.....	66
Lampiran 3: Hasil Wawancara.....	67
Lampiran 4: Data Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini Di TK Islam Prajamuda.....	72
Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan langkah awal untuk memahami judul skripsi dan menghindari kesalah pahaman. Oleh karena itu penulis harus mendefinisikan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang di maksud adalah “Peran Guru dalam Mengembangkan Moral Anak Usia Dini Di TK Islam Prajamuda“. Berikut penegasan variabel yang terdapat di dalam judul skripsi ini:

1. Peran Guru

Peran merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Jadi peran ialah perilaku yang diharapkan oleh orang lain kepada seseorang yang berdasarkan kedudukannya pada suatu sistem .¹ Guru adalah seseorang yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa, jujur, sabar, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terbuka, adil dan kasih sayang.²

2. Mengembangkan Moral

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara perbuatan mengembangkan. Dan dalam kamus umum bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan, dan sebagainya). Moral berasal dari kata latin mores yang berarti tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral dikendalikan konsep-konsep moral dan peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan yang menentukan pola perilaku yang diharapkan dari seluruh anggota kelompok. Istilah moral yaitu dapat diartikan sebagai yang menentukan benar atau salah ataupun baik atau buruk yang berlaku di masyarakat secara luas. Moral mengacu pada baik

¹ Mitra, Rahendra Maya, and Moch Yasyakur, ‘Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019 / 2020’, *Jurnal Pendidikan*, c, 2020, 95–104.

² Leli Fertiliana Dea and Agus Setiawan, ‘Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini Di Raudlatul Athfal Ma’arif 1 Metro’, *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol 5 No. (2019), 13–29.

dan buruknya manusia, sehingga moral adalah bidang kehidupan manusia yang dilihat dari kebaikan manusia. Adapun norma moral yang dipakai sebagai tolak ukur dari segi kebaikan manusia.³

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak usia 4-6 tahun di mana pada usia ini anak telah mencapai kematangan dalam berbagai fungsi motorik dan diikuti dengan perkembangan intelektual dan sosioemosional.⁴

Maka dapat di simpulkan bahwa yang dimaksud peran guru dalam mengembangkan moral anak usia dini adalah lebih mengajak, memfasilitasi, membimbing dan mengajarkan anak usia dini supaya dapat mengerti tentang baik dan buruk perilaku moral.

B. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik karena proses perkembangannya terjadi bersamaan dengan golden age (masa keemasan). Artinya golden age merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya. Pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya perubahan dan pemajuan yang dilakukan dengan membimbing, mengasuh, dan menstimulasi anak usia sejak lahir hingga enam tahun. Pada usia tersebut anak memasuki periode sensitif yaitu masa kritis yang menghasilkan perubahan ireversibel dalam fungsi otak yang tidak dapat diperbaiki ketika dewasa. Sehingga, anak perlu mendapat stimulasi dari orang tua dan lingkungannya agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pertumbuhan dan perkembangan berjalan secara beriringan. Perkembangan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi sepanjang masa kehidupan. Perkembangan tersebut mencakup seluruh aspek perkembangan yang dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 mencakup aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosi, aspek nilai agama dan moral, serta

³ Nur Laeli Asyahidah, Yayang Furi Furnamasari, and Dinie Anggraeni Dewi, 'Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Pada Anak', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), 7357-61.

⁴ Asyahidah, Furnamasari, and Dewi.

aspek seni. Setiap aspek tersebut perlu dikembangkan dengan maksimal, karena antara aspek yang satu dengan yang lain saling terkait dan saling mempengaruhi termasuk aspek perkembangan moral.⁵

K Bertens mengungkapkan bahwa moral itu adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Makna yang hampir sama untuk kata moral juga ditampilkan oleh Lorens yang mengungkapkan antara lain, menyangkut kegiatan-kegiatan manusia yang dipandang sebagai baik/buruk, benar/salah, tepat/tidak tepat atau menyangkut cara seseorang bertingkah laku dalam hubungan dengan orang lain.⁶

Begitu penting penanaman nilai moral agama kepada anak sejak awal, tidak lain dikarenakan bahwa anak di usia dini lebih mudah dan sebagai waktu yang tepat untuk mengokohkan dasar-dasar nilai agama dan moral menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan pada masa ini perkembangan dan pertumbuhan anak melaju pesat secara cepat, sehingga potensi pada anak dapat dikelola sesuai yang diinginkan. Selain itu, anak pada usia dini sering juga disebut dengan masa emas anak golden age. Atas dasar ini, menjelaskan bahwa persiapan anak dalam perkembangannya haruslah dipersiapkan sedini mungkin, karena itu, para orang tua dan guru harus memiliki dan pemahaman yang kuat tentang psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan anak agar segala potensi kesucian yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.

Dalam hadits dijelaskan bagaimana pentingnya menerapkan nilai-nilai agama dan moral. Ibnu Majah meriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a, Rosulullah bersabda:

قَالَ بِنُ خَبِيرٍ قَالَ : سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَكْرُمُوا أَوْلَادِكُمْ، وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ (رواه ابن ماجه)

Artinya: ”Muliakanlah anak-anak kalian dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”. (HR. Ibnu Majah)

⁵ Tsali Tsatul Mukarromah, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjanah, ‘Kultur Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2021), 395–403 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.550>>.

⁶ Siti Mufarochah, ‘Pentingnya Pendidikan Moral Anak Usia Dini Dimasa Pandemi’, *Jurnal Pendidikan Anak UsiaDini*, 1.1 (2020), 80-89.

Namun pada saat ini krisis moral yang menimpa Indonesia sangat luar biasa, banyak kita temukan bahwa moral dan agama yang ada di masyarakat khususnya anak usia dini mengalami penurunan dalam hal sikap, agama dan tingkah laku. Hal ini juga di dukung oleh pendapat Mufaroch bahwa moral bangsa Indonesia tidak baik-baik saja, ini terlihat dari banyaknya anak yang tidak berkata sopan, anak selalu memukul dan memaksakan keinginannya, bahkan anak bertindak berani untuk melakukan percobaan bunuh diri agar keinginannya dituruti. Anak-anak yang terpengaruh akan dunia digital dan sikap dari orang dewasa membuat anak ikut berperilaku tidak baik. Pembiasaan-pembiasaan yang dianggap sepele bahkan biasa saja, seperti menyalami orang yang lebih tua, mengucapkan salam ketika masuk ke dalam rumah atau kelas, mengikuti upacara bendera, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, mengucapkan terimakasih, maaf, dan minta tolong. Pembiasaan yang biasa namun berdampak bagi kehidupan anak di masa yang akan datang. Hal lain yang ditemukan adanya tawuran, berkata kotor atau kasar, melawan dan tidak hormat kepada orang tuanya merupakan penurunan nilai agama dan moral dari generasi bangsa yang hampir sering kita temukan di lingkungan bahkan terjadi pada anak dan keponakan kita sendiri.⁷

Pengaruh negatif dari sekitar bisa jadi akan memperburuk pemahaman siswa tentang akhlaq, yang lingkungan semula sudah diajarkan dan dapat dipahami oleh siswa bisa saja rusak atau berubah akibat pergaulan buruk yang diterimanya. Lingkungan sekitar juga menjadi acuan perubahan moral anak, sehingga perlunya suatu bimbingan bagi orang tua atau pendidik dalam mengarahkan serta memberikan pembimbingan kepada anak-anak tersebut agar memiliki perkembangan moral yang baik.

Guru mempunyai peranan yang penting dalam memberikan pengarahan dan penjelasan kepada anak tentang sikap perilaku yang baik dan buruk serta akibat dari perbuatan dengan cara yang menyenangkan.⁸ Guru merupakan actor utama di sekolah yang akan membentuk anak yang penuh dengan kasih sayang,

⁷ Ripa Natari and Dadan Suryana, 'Penerapan Nilai-Nilai Agama Dan Moral AUD Selama Masa Pandemic Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 3659–68 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1884>>.

⁸ Sri Wahyuni and Nuraini, 'Peran Guru PAUD Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 78–87.

rasa hormat, saling membantu, saling menghargai, jujur, dan bertanggung jawab. Sebaliknya, guru juga yang memiliki peran besar dalam menjadikan anak beragama dan bermoral baik.⁹

Peranan guru dalam kegiatan pengembangan sangatlah penting bagi anak. Guru merupakan seseorang yang tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Oleh karena itu, maka memaksimalkan peran guru sebagai Pendidik, pembimbing, dan model/teladan teladan bagi peserta didiknya di sekolah adalah solusi yang paling tepat dan efektif untuk mengatasi problem dalam pembangunan karakter pada anak usia dini. Hal ini mengingat Anak-anak memiliki karakteristik khusus yang harus diterima untuk diarahkan dan dibimbing. Pengarahan dan bimbingan yang salah dan berlebihan akan berakibat buruk bagi pendidik dan anak. Karakter ini secara umum didapati pada anak laki-laki dan anak perempuan dengan ada perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan kepribadian diantara manusia dan khususnya pada anak kecil. Dalam memaksimalkan perannya, seorang guru/pendidik, sekurang-kurangnya harus memiliki kriteria dan kompetensi sebagaimana yang ditegaskan dalam hadits Nabi Saw. sebagai berikut:

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا كَوْنُوا رَبَانِيَّيْنِ حُلَمَاءَ فَقَهَاءَ عُلَمَاءَ. وَيَقَالَ
يَرْبِي النَّاسَ بَصَغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ. (رواه ابن عباس)

Artinya: “keberadaan seorang guru (*murobbi, muallim, atau pendidik*) itu harus sopan (*berakhlak mulia*), cerdas (*intelektualnya, emosionalnya, dan spiritualnya*), dan alim (*arif bijaksana*). Ada juga yang mengatakan bahwa guru itu adalah orang yang mendidik manusia (*peserta didik*) dari paling kecilnya ilmu sebelum paling besarnya ilmu”. (HR. Ibnu Abbas).

Hadits di atas secara tegas menjelaskan bahwa dalam memaksimalkan perannya, guru/pendidik harus berakhlak mulia, memiliki kompetensi, dan

⁹ Muammar Qadafi, 'Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam', 2019.

memiliki kebijaksanaan. Guru harus cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual adalah sebagai penegasan bahwa guru berperan sebagai pembimbing, pengajar, pengarah, fasilitator, pengatur lingkungan belajar, dan pelatih. Guru harus arif bijaksana adalah penegasan bahwa guru berperan sebagai pemimpin kelas, orang tua di sekolah, motivator, dan evaluator. Guru harus memiliki akhlak mulia adalah sebagai penegasan bahwa guru juga berperan sebagai uswah (teladan) bagi peserta didiknya terutama bagi peserta didik usia dini.¹⁰

Guru sebagai pendidik harus profesional dalam bidangnya, tidak boleh dilakukan oleh siapa saja. Guru harus memiliki ilmu yang sesuai dengan profesinya. Jika tidak, maka kehancuran pendidikanlah yang terjadi, moral anak menjadi rapuh, kejahatan serta merta dapat dilakukan oleh anak-anak yang masih di bawah umur. Oleh karena itu, disinilah pentingnya nilai-nilai moral agama anak yang harus ditanamkan dengan kokoh pada pribadi anak dengan tujuan agar anak tidak mudah terpengaruh oleh keadaan dan lingkungan yang buruk, sehingga ia dapat membedakan dan memilah serta menyaring mana yang baik dan mana yang buruk dilingkungannya. Selain mengajar guru juga harus menyiapkan mereka agar mandiri dan memberdayakan bakat murid diberbagai bidang, mendisiplinkan moral mereka, menanamkan akhlak karimah dalam jiwa mereka.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Q.S. At-Taubah ayat 122 tentang tugas seorang pendidik, yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”* (Q.S. At-Taubah, 122)

¹⁰ Anita Fitriya and Lailatul Nisfiah, ‘Peran Guru Dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di Paud Kamboja 69 Sukuwono Jember’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.2 (2021), 151–69.

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan moral anak sejak dini, dikarenakan di era revolusi ini telah banyak remaja-remaja bahkan anak usia dini yang telah banyak kehilangan moral mereka. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan moral anak usia dini seperti halnya berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, di TK Islam Praja Muda desa Banjar Negeri kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan. Adapun indikator perkembangan moral anak usia 5-6 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia¹¹ sebagai berikut;

Tabel. 1.1

Indikator Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
1. Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 5. Mengetahui hari besar agama 6. Menghormati (toleransi) agama orang lain

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan kebudayaan Republik Indonesia

Berdasarkan hasil observasi awal perilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif di TK Islam Prajamuda desa Banjar Negeri, kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 13 Februari 2023 menunjukkan hasil bahwa anak tergolong belum berkembang (BB), dan berdasarkan hasil persentase data awal perkembangan perkembangan moral tersebut dijelaskan bahwa 10 siswa berada di indikator belum berkembang atau (BB), 3 siswa berada pada pencapaian indikator mulai berkembang atau (MB), 1 siswa yang berada pada indikator

¹¹ Menteri Pendidikan and Menteri Kebudayaan, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia', *PERMENDIKBUD*, 2014, 1-12.

berkembang sesuai harapan atau (BSH), dan tidak ada yang siswa berada pada indikator berkembang sangat baik (BSB).

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka fokus penelitian ini adalah peran guru dalam mengembangkan moral anak usia dini di TK Islam Prajamuda Natar Lampung Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Peran guru dalam mengembangkan moral anak usia dini di TK Islam Prajamuda?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan peran guru dalam mengembangkan moral anak usia dini di TK Islam Prajamuda.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas yang hendak dicapai, adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Manfaat secara teoritis adalah memberikan informasi dan wawasan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan moral anak usia dini di TK Islam Prajamuda desa Banjar Negeri Natar Lampung Selatan yang dijadikan sebagai acuan pemecahan masalah dalam mendidik anak berdasarkan tuntunan Islam, sehingga memiliki moral yang baik.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan.

2. Manfaat secara praktis

Manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan pemahaman bahwa sangat penting mengembangkan nilai-nilai moral pada anak sejak dini sehingga dapat menjadikan bekal ketika

anak tumbuh dewasa, mereka akan tahu bagaimana berperilaku terhadap Tuhan, sesama dan lingkungan.

a. Manfaat bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepala sekolah dan guru tentang pentingnya sekolah dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moral pada anak didik karena banyak pada zaman era revolusi yang semakin canggih dan pengaruh lingkungan (pergaulan bebas) saat ini sangat berpengaruh terhadap nilai pendidikan moral anak.

b. Manfaat bagi anak didik

Manfaat bagi anak didik yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai moral dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sebuah kebiasaan untuk melakukan hal-hal positif dan menjadi orang yang berakhlak mulia.

c. Manfaat Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti, Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah pengalaman, memperoleh ilmu pengetahuan dan mengembangkan pengetahuan, wawasan tentang peran guru dalam mengembangkan moral anak usia dini agar bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (prior research) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dipaparkan seagai berikut:

1. Peneliti oleh Leli Fertilia Dead dan Agus Setiawan. Berupa Jurnal yang berjudul Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Raudlatul Atfal Ma'arif Metro. Diperoleh kesimpulan bahwa peranan guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di Raudlatul Athfal Ma'arif 1 Metro diantaranya yaitu Guru menciptakan hubungan yang baik dan akrab sehingga tidak ada kesan bahwa guru adalah figur yang menakutkan, guru senantiasa bersikap dan

bertingkah laku yang dapat dijadikan contoh/teladan bagi anak, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membedakan dan memilih mana perilaku yang baik dan mana yang tidak baik, guru sebagai pembimbing hanya mengarahkan dan menjelaskan akibat-akibatnya.¹²

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran guru dalam mengembangkan dan meningkatkan moral anak usia dini, namun terdapat perbedaan objek penelitian bahwa peneliti berobjek di TK Islam Prajamuda desa Banjar Negeri, kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan, sedangkan jurnal tersebut berobjek di TK Raudlotul Atfal Ma'arif Metro.

2. Peneliti oleh Sri Wahyuni dan Nuraini. Berupa Jurnal yang berjudul Peran Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Tenayun Raya Kota Pekan Baru. Diperoleh kesimpulan bahwa Dalam meningkatkan perkembangan moral pada anak usia 5-6 Tahun di Paud Kecamatan Tenayan Raya, peran guru Paud memberikan cara berperan seperti orang tua mereka dirumah menjadikan mereka seperti anak sendiri memberikan pembelajaran etika dan moral di dalam kelas sesuai dengan peraturan sekolah dan norma yang berlaku dimasyarakat.¹³

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran guru dalam mengembangkan dan meningkatkan moral anak usia dini, namun terdapat perbedaan objek penelitian bahwa peneliti berobjek di TK Islam Prajamuda desa Banjar Negeri, kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan, sedangkan jurnal tersebut berobjek di PAUD Tenayun Raya Kota Pekan Baru.

3. Peneliti oleh Aisyah Durrotun Nafisah, Aini Sobah, Nur Alawiyah Kharisma Yusuf, dan Harton. Berupa Jurnal yang berjudul Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila dan Moral Pada Anak Usia Dini. Diperoleh kesimpulan bahwa Penanaman nilai-nilai pancasila dan moral pada anak usia dini itu sangat penting guna mempersiapkan masa depannya. Temuan baru dari penelitian ini adalah penanaman nilai- nilai pancasila dan moral dapat dilakukan dengan berbagai metode dan media. Metode dan media

¹² Dea and Setiawan.

¹³ Wahyuni and Nuraini.

yang dapat digunakan dalam penanaman nilai-nilai Pancasila dan moral adalah media wayang, metode bercerita, media alat permainan edukatif, metode gambar, metode STEAM, Media pop up book, dan media bermain peran. Dengan bimbingan, media dan metode tersebut, anak-anak memiliki pengetahuan untuk tumbuh menjadi anak-anak yang berkepribadian luhur, berakhlak mulia yang sesuai dengan harapan masyarakat umum, dan Pancasila serta nilai-nilai moral sebagai kaidah kehidupan bermasyarakat.¹⁴ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pentingnya penanaman moral anak usia dini.

4. Peneliti oleh Nur Laeli Asyahidah, Yayang Furi Furnamasari, Dinie Anggraeni Dewi. Berupa Jurnal yang berjudul Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Pada Anak. Diperoleh kesimpulan bahwa bahwa meningkatkan kecerdasan moral itu penting terhadap anak usia dini, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, kecerdasan moral ini mengajarkan kita untuk melihat mana yang benar dan mana yang salah ataupun mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan dalam bertindak. Kita sebagai warga Indonesia harus menjadi bangsa yang berguna untuk masa yang akan datang tentunya kita harus menjadi bangsa yang berakhlak baik dan bermoral. Sikap sopan santun juga bisa menjadi penanaman moral yang sangat penting karena dengan adanya sopan santun anak akan memiliki akhlak yang mulia. Untuk meningkatkan moral pada anak kita harus mempunyai strategi yaitu dengan cara story telling. Story telling ini adalah membaca cerita yang mengandung pesan-pesan moral..¹⁵

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran guru dalam mengembangkan dan meningkatkan moral anak usia dini dan bagaimana strategi dalam meningkatkan moral anak, namun terdapat perbedaan objek penelitian bahwa peneliti berobjek di TK Islam

¹⁴ Aisyah Durrotun Nafisah and others, 'Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila Dan Moral Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 5041–51 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1865>>.

¹⁵ Asyahidah, Furnamasari, and Dewi.

Prajamuda desa Banjar Negeri, kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan, sedangkan jurnal tersebut berbeda.

5. Peneliti oleh Aulia Laily Rizqina, Bayu Suratman. Berupa Jurnal yang berjudul Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. Diperoleh kesimpulan bahwa Peran pendidik yang paling dominan dalam menanamkan nilai agama dan moral pada peserta didik di TK IT Al-Hikmah adalah peran pendidik sebagai model. Berbagai kegiatan penanaman nilai agama dan moral di TK IT Al-Hikmah selalu diawali dengan keteladanan seorang guru. Karena bagaimanapun perilaku seorang guru akan berpengaruh pada perkembangan nilai agama dan moral peserta didik karena peserta didik akan meniru perilaku yang di contohkan pendidik. Sedangkan metode penanaman nilai agama dan moral yang paling dominan dilakukan adalah metode pembiasaan.¹⁶

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran guru atau pendidik dalam mengembangkan moral anak usia dini, namun terdapat perbedaan metode dalam meningkatkan moral anak yaitu peneliti menggunakan metode bercakap-cakap sedangkan peneliti dalam jurnal menggunakan metode pembiasaan dan objek penelitian bahwa peneliti berobjek di TK Islam Prajamuda desa Banjar Negeri, kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan, sedangkan jurnal tersebut berobjek di TK IT Al-Hikmah.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau ril unruk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat. Bogdan Tailor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang

¹⁶ Aulia Laily Rizqina and Bayu Suratman, 'Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini', *Jurnal Kependidikan*, 14.1 (2020), 18–29.

menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹⁷

Alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ini mendeskripsikan keadaan yang akan diamati dilapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam tentang Peran guru dalam mengembangkan moral anak usia dini di TK Islam Prajamuda desa Banjar Negeri kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian atau sumber data utama adalah guru, sedangkan objek penelitian adalah anak usia dini kelas B1, di TK Islam Prajamuda.

3. Tempat Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih melakukan penelitian di TK Islam Prajamuda Desa Banjar Negeri, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data diantara lain:

a. Metode Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung ke daerah objek penelitian/tempat penelitian. Menurut Suwartono Observasi berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non- partisipan.

1. Observasi partisipan, dalam observasi jenis ini peneliti adalah bagian dari apa yang diamati.
2. Observasi non-partisipan, dalam pengamatan ini peneliti tidak berada di dalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan

¹⁷ Lexy J Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 3.

yang diamati. Dengan kata lain, pengamatan berada diluar kegiatan yang diamati.¹⁸

Adapun jenis observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis observasi non partisipan yaitu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian tetapi tidak ikut serta di dalam kegiatan yang dilakukan oleh lembaga atau masyarakat tersebut. Metode observasi ini dimaksudkan untuk mengamati proses pelaksanaan apa yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan moral anak usia dini di TK Islam Prajamuda.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran guru dalam mengembangkan moral kepada anak didik, dengan kisi-kisi peran guru yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen¹⁹, seperti tertuang dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 2.1
Kisi-kisi Lembar Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Keterangan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Proses pemberian bimbingan/arahan guru pada anak dalam proses mengembangkan moral (Prilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif) anak usia dini			
2.	Peran guru sebagai motivator dalam proses mengembangkan moral (Prilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif) anak usia dini			
3.	Peran guru sebagai			

¹⁸ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Templatoid, 2014), h. 41.

¹⁹ Presiden Republik Indonesia, 'UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen', 2005, p. 17.

	inspirator dalam proses mengembangkan moral (Prilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif) anak usia dini			
4.	Peran guru sebagai evaluator dalam proses mengembangkan moral (Prilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif) anak usia dini			

Sumber: Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

b. Metode Wawancara

Metode Wawancara memiliki banyak definisi tergantung nteksnya. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara yang digunakan peneliti ini adalah wawancara terstruktur (tructured Interview). Metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan telah menyediakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah mengajukan pertanyaan yang sama dari setiap partisipam penelitian sehingga nantinya memudahkan untuk membandingkan data antar partisipan. Interview ini juga ditunjukkan oleh guru untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam mengembangkan Moral Anak Usia Dini di TK Islam Prajamuda desa Banjar Negeri kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan.

Tabel. 3.1
Kisi-kisi Lembar Wawancara

Aspek Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Peran Guru Dalam Mengembangkan Moral Anak Usia Dini	1. Peran guru sebagai pembimbing	1. Guru mengarahkan perilaku jujur pada anak 2. Guru mengarahkan perilaku penolong 3. Guru mengarahkan perilaku sopan 4. Guru mengarahkan perilaku hormat 5. Guru mengarahkan perilaku sportif	1. Peran guru sebagai pembimbing, bagaimana ibu membimbing/mengarahkan anak agar berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif?
	2. Peran guru sebagai motifator	1. Guru memotivasi/mendorong perilaku jujur pada anak 2. Guru mendorong perilaku penolong 3. Guru mendorong perilaku sopan 4. Guru mendorong perilaku hormat 5. Guru mendorong	2. Peran guru sebagai motivator, bagaimana ibu memotivasi/mendorong anak agar berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif?

		perilaku sportif	
	3. Peran guru sebagai inspirator	Guru mencontohkan moral (perilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif) anak usia dini.	3. Peran guru sebagai inspirator, bagaimana ibu mencontohkan anak agar berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif?
	4. Peran guru sebagai evaluator	Guru menilai moral (perilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif) anak usia dini.	4. Peran guru sebagai evaluator, bagaimana ibu menilai moral (berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif) anak usia dini?

c. Metode Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁰

Metode ini digunakan penulis sebagai pelengkap keterangan-keterangan yang penulis butuhkan dalam proses penelitian seperti data-data yang berupa catatan, gambar, karya-karya yang terdapat ditempat tersebut dan lain-lain.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan segala macam alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengukuran variabel. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

²⁰ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 59-74.

Jadi dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi selanjutnya hasil tersebut disimpulkan supaya mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²¹

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari metode pengumpulan data, maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif, peneliti gunakan untuk menguraikan, menuturkan, menafsirkan data yang diperoleh dari metode pengumpulan data. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles and Huberman ada tiga, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing.

a. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

²¹ *Ibid*, h. 14.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan.

b. Data display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Maksudnya setelah memilih data yang relevan dan bermakna kemudian data tersebut didisplay yaitu digerei atau diuraikan secara rinci sehingga menjadi informasi yang memiliki makna tertentu. Jadi setelah data direduksi data disajikan dalam bentuk data deskriptif.

c. Conclusion Drawing/ Verivication

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang merupakan pengambilan keputusan dari permulaan pengumpulan data, alur sebab akibat dan proporsi-proporsi lain.

²² *Ibid*, h. 14.

7. Uji Keabsahan

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif, merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui kebenaran data dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Teknik Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.²³

Dalam proses pengecekan data pada penelitian ini, peneliti lebih memilih dengan menggunakan triangulasi teknik, yaitu menggunakan pengumpulan data dengan cara yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disusun terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian isi dalam penulisan ini, penulis menyusun ke dalam lima bab untuk memudahkan pembaca di dalam memahami skripsi ini, penulis membuat rancangan sistematika penulisan sebagai berikut:

- **Bab I** : Penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- **Bab II** : Pada bab ini diuraikan didalam landasan teori tentang pembahasan judul skripsi, yaitu: Peran Guru Dalam Mengembangkan Moral Anak Usia Dini Di TK Islam Prajamuda Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- **Bab III** : Deskripsi objek penelitian antara lain: Sejarah singkat Berdirinya TK Islam Prajamuda, Visi dan Misi TK Islam Prajamuda, Letak geografis TK Islam Prajamuda, Struktur Kepengurusan TK Islam Prajamuda dan data peserta didik. Penyajian Fakta dan Data penelitian.

²³ *Ibid*, h. 14.

- **Bab IV:** Hasil penelitian yang terdiri dari Temuan Penelitian dan Analisis Data Penelitian.
 - **Bab V:** Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.
- Skripsi ini diakhiri dengan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.



BAB V PENUTUP

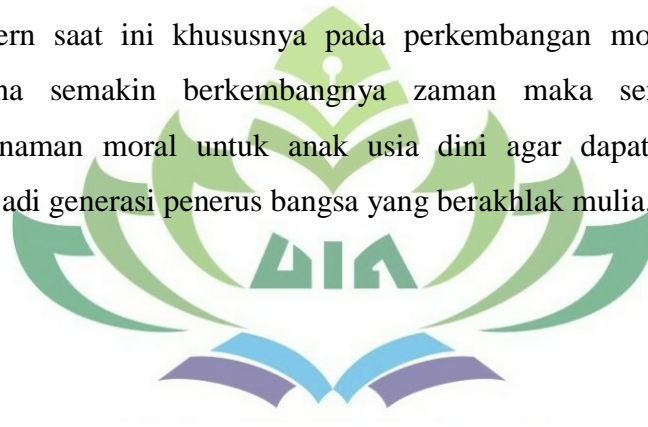
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta merujuk dari rumusan masalah yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu: Peran guru PAUD dalam penanaman moral anak usia dini di kelompok B1 TK Islam Prajamuda Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu: *Pertama*, peran sebagai pembimbing yang dilakukan dengan cara mengarahkan melalui metode bercakap-cakap kepada anak-anak secara langsung dengan bahasa dan tutur kata yang lemah lembut, sehingga anak mudah memahami kata-kata terkait pemberian rangsangan tentang prilaku moral baik pada anak salah satunya bersikap jujur. *Kedua*, guru berperan sebagai motivator dilakukan dengan cara memberi motivasi atau mendorong anak menggunakan pemberian pujian dan rangsangan dengan berbagai kegiatan yang disukai anak, agar anak senang dan dapat menerapkan prilaku moral tersebut (Prilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif). *Ketiga*, peran guru sebagai inspirator, dalam penanaman moral guru mengaplikasikannya melalui pemberian contoh-contoh menggunakan media berupa gambar atau cerita bergambar bahkan terkadang guru itu sendiri yang menjadi modelnya/contohnya bagi anak didiknya. Diketahui peran guru sebagai inspirator dalam menanamkan moral anak yaitu dengan cara mencontohkan prilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif. *Keempat*, peran guru sebagai evaluator artinya guru berperan sebagai penilai/evaluasi yang dilakukan dengan cara menilai nilai moral (prilaku jujur, sopan, penolong, hormat, dan sportif) yang ditampilkan anak menggunakan format penilaian ceklist dan catatan anekdot disertai juga dengan beberapa kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan standar penilaian bagi anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di TK Islam Prajamuda Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, penulis membrikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, mengaplikasikan peran bahkan fungsi secara total sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik dan bermanfaat untuk mengembangkan miral anak usia dini maupun aspek perkembangan lainnya.
2. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk memperhatikan perkembangan moral anak ke depannya agar apa yang telah dilakukan oleh pihak sekolah terutama oleh guru dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk berbagai penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi dan menyempurnakan berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya. Diperlukan adanya kajian yang sangat mendalam di zaman modern saat ini khususnya pada perkembangan moral anak usia dini karena semakin berkembangnya zaman maka semakin perlu juga penanaman moral untuk anak usia dini agar dapat membentuk anak menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia.



DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, Juli, and Eva Latipah, 'Perkembangan Moral Anak Usia Dini Usia 0-6 Dan Stimulasinya', *Jurnal Studi Islam, Gender, Dan Anak*, 16.2 (2021), 289–306
- Ananda, Rizki, 'Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2017), 19–31 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>>
- Andrian, Fitri, 'Application of Moral Value Planting Methods By Teachers To Students Paud', *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 7.2 (2019), 209–16 <<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.100544>>
- Aprida, Siti Nurul, and Suyadi, 'Implementasi Pembelajaran Al- Qur ' an Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 2462–71 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959>>
- Arianti, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2018), 117–34
- Arlita, Sulastri Eli, Nur Ahyani, and Missriani, 'Pengaruh Kompetensi Akademik Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru', *Attractive : Innovative Education Journal*, Vol 2 No.3 (2020), 8–14
- Asyahidah, Nur Laeli, Yayang Furi Furnamasari, and Dinie Anggraeni Dewi, 'Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Pada Anak', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), 7357–61
- Atlanta, Tatiek, 'Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Meliau', *Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 12.7 (2019), 1–11
- Basri, Hasan, 'Oprimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Yang Proporsional', *Ya Bunayya*, 1.1 (2019), 29–45

- Dea, Leli Fertiliansa, and Agus Setiawan, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini Di Raudlatul Athfal Ma'arif 1 Metro', *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol 5 No. (2019), 13–29
- Dewi, Indah Kemala, and Rakimahwati, 'Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini Oleh Orang Tua Dalam Keluarga Di Jorong Kota Alam', *Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2021), 56–65
- Dwi, Jeffriansyah, and Sahputra Amory, 'Peranan Perempuan Dalam Pembangunan Di Sulawesi Barat Tahun 2016-2018', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1.1 (2019), 1–15
- Fitri, Mardi, and Na'imah, 'Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini', *Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2020), 1–15
- Fitriya, Anita, and Lailatul Nisfiah, 'Peran Guru Dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di Paud Kamboja 69 Sukuwono Jember', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.2 (2021), 151–69
- Gusmayanti, Elsy, and Dimiyati, 'Analisis Kegiatan Mendongeng Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2021), 903–17 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1062>>
- Herlinawati, Rosalia, Asep Eka Nugraha, and Mardiana Mardiana, 'Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Ahfal Ella Hilir', *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.2 (2022), 6–11 <<https://doi.org/10.46368/v1i2.798>>
- Illahi, Nur, 'Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial', *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21.1 (2020), 1–20
- Jannah, Miftahul, and Junaidi Junaidi, 'Faktor Penghambat Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMAN 2 Batusangkar', *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.3 (2020), 191–98

- Julaiha, Bahrn, Sitti Muliya Rizka, Rosmiati, and Rahmatun Nessa, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK FKIP Universitas Syiah Kuala', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, 7.3 (2022), 1–10
- Kalsum, Sumi, and Dewi Sri Suryanti, 'Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Terhadap Aspek Perkembangan Nilai Moral Anak', *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2.1 (2019), 28–34
- Kartini, 'Metode Mendongeng Kisah Nabi Dalam Penanaman Moral Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2022), 13–28
- Kasmiati, 'Perencanaan Pembelajaran Nilai Multikultural Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2021), 492–504
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1274>>
- Kusumawati, Intan, and Darmiyanti Zuchdi, 'Pensisikan Moral Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Konstruksivis', *AoEJ: Academy of Education Journal*, 10.1 (2019), 63–75
- Mitra, Rahendra Maya, and Moch Yasyakur, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019 / 2020', *Jurnal Pendidikan*, c, 2020, 95–104
- Mufarochoh, Siti, 'Pentingnya Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Dimasa Pandemi', *At-Thufuly: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2020), 80–89
- Mukarromah, Tsali Tsatul, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjanah, 'Kultur Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2021), 395–403
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.550>>
- Nafisah, Aisyah Durrotun, Aini Sobah, Nur Alawiyah Kharisma, and Hartono, 'Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila Dan Moral Pada Anak Usia Dini',

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6.5 (2022), 5041–51
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1865>>

Natari, Ripa, and Dadan Suryana, ‘Penerapan Nilai-Nilai Agama Dan Moral AUD Selama Masa Pandemic Covid-19’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 3659–68 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1884>>

Nurwita, Syisva, ‘Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Kartun Upin Dan Ipin’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2019), 506 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.252>>

Pendidikan, Mentri, and Mentri Kebudayaan, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia’, *PERMENDIKBUD*, 2014, 1–12

Pitaloka, Deffa Lola, Dimiyati, and Edi Purwanta, ‘Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1696–1705
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>>

Qadafi, Muammar, ‘Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Anak*, 5.1 (2019), 1–19

Republik Indonesia, Presiden, ‘UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen’, 2005, p. 17

Rizqina, Aulia Laily, and Bayu Suratman, ‘Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini’, *Jurnal Kependidikan*, 14.1 (2020), 18–29

Romlah, Untung Nopriansyah, and Sigit Purnama, ‘Korelasi Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak Terhadap Kinerja Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru’, *AL ATHFAAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Uisa Dini*, 2.1 (2019), 1–14

Susanti, Utia Virli, and Arbi Yasin, ‘Metode Pembiasaan Dalam Perkembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Terhadap Prilaku Belajar Anak’, *Jurnal*

Pendidikan Anak Usia Dini, II.2 (2020)

Syardiansah, 'Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa', *Jim Upb*, Vol 7.1 (2019), 57–68

Wahyuni, Sri, and Nuraini, 'Peran Guru PAUD Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 78–87

Wardani, Indah Kusuma, Ruli Hafidah, and Nurul Kusuma Dewi, 'Hubungan Antara Peran Guru Dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini', *Jurnal Kumara Cendikia*, 9.4 (2021), 225–33

Wasis, Sri, 'Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.2 (2022), 36–41

Wuryaningsih, and Iis Prasetyo, 'Hubungan Keteladanan Orang Tua Dengan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 3180–92
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2330>>

